

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENGELUARAN KAS PADA PT. PINUS MERAH ABADI CABANG AMBON

**Jason Darius Catriel Far Far¹, Rahmadani Bugis², Vicky B Mataheru³, Prilia
Kapitan⁴, Siti F Maharani Sasole⁵, Darryl G Lona⁶.**

^{1,2,3,4}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas pattimura, Indonesia

*e-mail: bugisrahmadani@gmail.com¹, darriyllona@gmail.com, jeifarfar@gmail.com,
vickybmataheru@gmail.com.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran pada PT. Pinus Merah Abadi, sebuah UMKM yang bergerak dibidang Penjualan dan Distribusi di Ambon. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif studi kasus. Data di peroleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik usaha. Hasil pengabdian menunjukan bahwa pencatatan transaksi dilakukan manual, dengan penggunaan nota rangkap 2 berwarna putih dan merah dan aplikasi sederhana yang belum terintegrasi penuh. Sistem saat ini masih memiliki kelemahan seperti keterlambatan pelaporan, ketidakesuain data, dan tidak adanya format pelaporan standar.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Siklus Pengeluaran, PT. Pinus Merah Abadi Cabang Ambon.

Abstract

This community service aims to analyze the accounting information system in the expenditure cycle at PT. Pinus Merah Abadi, an UMKM engaged in Sales and Distribution in Ambon. The research method used is descriptive case study. Data were obtained through direct observation and interviews with business owners. The results of the community service show that transaction recording is done manually, with the use of double-sided notes in white and red and simple applications that are not fully integrated. The current system still has weaknesses such as late reporting, data inconsistencies, and the absence of a standard reporting format.

Keywords: accounting information system, UMKM Expenditure Cycle, PT. Pinus Merah Abadi Ambon Branch.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang di rancang untuk mengumpulkan, mencatat mengelola dan menyajikan informasi keuangan secara terstruktur dan akurat, dalam hal ini sistem informasi akuntansi dalam siklus pengeluaran merupakan sistem yang mengelola informasi mengenai pengeluaran perusahaan untuk pembelian barang atau jasa termasuk proses pengajuan permintaan pembelian, pemrosesan pesanan pembelian, penerimaan barang, pembayaran kepada pemasok, dan pencatatan transaksi terkait. Oleh karena itu, di dalam laporan ini kelompok kami akan membahas terkait siklus pengeluaran PT. Pinus Merah Abadi Cab Ambon yang membahas terkait siklus pengeluaran barang.

PT. Pinus Merah Abadi ini merupakan perusahaan nabati yang berlokasi di Jl. Laksdya Leo Wattimena, Negeri Lama, Kec. Baguala, Kota Ambon. PT. Pinus Merah Abadi ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi, dimana PT. Pinus Merah Abadi ini merupakan salah satu PT yang memiliki banyak cabang di seluruh Indonesia. Selain itu PT. Pinus Merah juga dikenal karena jaringan distribusi yang luas, melayani ratusan ribu outlet pelanggan di berbagai wilayah di Indonesia.

PT Pinus Merah Abadi, sebagai perusahaan distribusi, memiliki kaitan erat dengan siklus pengeluaran dalam kegiatan operasionalnya. Siklus pengeluaran mencakup berbagai aktivitas yang terkait dengan pembelian barang atau jasa, penyimpanan, pembayaran, dan pelaporan pengeluaran.

Berikut adalah beberapa aspek penting terkait kaitan PT Pinus Merah Abadi dengan siklus pengeluaran: Barang dikirimkan dari pabrik pusat (Surabaya - KSNI) ke gudang yang ada di cabang ambon, kemudian bagian gudang menerima barang dan melakukan pemeriksaan fisik terhadap barang pengiriman, lalu mencatatnya dalam Bukti Penerimaan Barang (BPB). Sales mengunjungi toko-toko untuk menerima pesanan barang, kemudian pesanan pesanan dimasukkan ke sistem SFA EDOT berupa aplikasi digital yang terhubung langsung dengan pusat data, dan data pesanan otomatis masuk ke EDS (Enterprise Distribution System) untuk diproses lebih lanjut. Sales Admin (SA) memproses pesanan dengan membuat faktur penjualan dan BPB untuk disampaikan ke bagian gudang. Dan gudang menyiapkan barang berdasarkan BPB dan faktur tersebut, yang kemudian barang di loading ke kendaraan untuk pengiriman ke toko. Barang di antarkan ke toko oleh driver sehingga toko menerima barang dan menandatangani tanda terima/faktur. Dalam hal ini apabila ada kesalahan pemesanan sehingga penerima membatalkan pesanan, barang akan di batalkan dan barang yang batal akan dikembalikan ke gudang dan dilakukan verifikasi ulang dengan faktur. Penyetoran dan pelaporan merupakan tahap akhir dari alur siklus pengeluaran, yang dimana setelah pengiriman, driver mengembalikan faktur kepada sales kemudian driver melakukan setoran tunai ke kasir, dan SA membuat rekap pengantaran dan penjualan melalui sistem kemudian kasir mencocokkan setoran dengan rekap, dan menyusun laporan setoran harian.

Dalam pengabdian masyarakat ini, kelompok kami akan mengkaji dan menganalisis siklus pengeluaran pada PT. Pinus Merah Abadi Cab Ambon. Pengabdian masyarakat ini menggunakan Data Flow Diagram (DFD). DFD adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang di aplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (input) dan keluaran (output). Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat di PT Pinus Merah Abadi Cabang Ambon ialah Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Manajerial, Memberikan Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Karyawan, Mendorong Transformasi Digital dalam Proses Bisnis, Membangun Kemitraan Strategis antara Dunia Akademik dan Dunia Industri, Mewujudkan Kontribusi Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Sekitar.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 15 mei 2025 bertempat di PT. Pinus Merah Abadi Cabang Ambon yang berlokasi di Negeri Lama, Kec. Baguala, Kota Ambon. Bahan dan objek pengabdian masyarakat ini meliputi siklus pengeluaran barang PT. Pinus Merah Abadi. Jenis pengabdian yang kami pakai adalah kualitatif, yaitu dengan mewawancarai manejer perusahaan agar memperoleh informasi yang berhubungan dengan pengabdian Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran pada PT. Pinus Merah

Abadi Cab Ambon. Teknik analisis data yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu analisis data kualitatif. Teknik analisis data ini bertujuan untuk memahami proses pengeluaran secara mendalam, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Teknik-teknik ini membantu mengidentifikasi proses, tantangan, dan peluang yang ada dalam siklus pengeluaran. Keberhasilan kegiatan ini diukur berdasarkan informasi sejauh mana informasi tersebut dapat dirangkum dan divisualisasikan paa DFD (*Data Flow Diagram*) yang jelas dan mudah dipahami. Tujuannya agar Perusahaan serupa dapat memahami alur pengeluaran secara efektif dan terstruktur paa DFD yang telah dirancang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum PT. Pinus Merah Abadi.

PT. Pinus Merah Abadi ini merupakan perusahaan nabati yang berlokasi di Negeri Lama, Kec. Baguala, Kota Ambon. PT. Pinus Merah Abadi ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi, dimana PT. Pinus Merah Abadi ini merupakan salah satu PT yang memiliki banyak cabang di seluruh Indonesia. Selain itu PT. Pinus Merah juga dikenal karena jaringan distribusi yang luas, melayani ratusan ribu outlet pelanggan di berbagai wilayah di Indonesia.

Serangkaian aktivitas yang ada pada PT. Pinus Merah Abadi Cabang Ambon, menggambarkan proses mulai dari penerimaan barang dari pemasok hingga pengiriman barang ke pelanggan (toko) dan penyerahan hasil penjualan yang terbagi kedalam tiga bagian utama, yaitu: Pemasok, Pembeli, dan Gudang.

3.2. Siklus Pengeluaran

Siklus pengeluaran adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan barang dari pemasok, menyimpan, mendistribusikan ke pelanggan, dan menerima pembayaran atas barang yang telah disalurkan. Siklus ini mencakup kegiatan operasional mulai dari pemesanan, penerimaan barang, hingga pencatatan dan pelaporan keuangan.

3.3. Alur Siklus Pengeluaran

Alur siklus pengeluaran adalah proses yang melibatkan beberapa tahapan untuk mengelola pengeluaran dalam suatu perusahaan.

Di dalam PT. Pinus Merah Abadi Cabang Ambon terdapat alur-alur siklus pengeluaran yakni:

1. Penerimaan Barang Dari Pemasok

Barang dikirimkan dari pabrik pusat (Surabaya - KSNI) ke gudang yang ada di cabang ambon, kemudian bagian gudang menerima barang dan melakukan pemeriksaan fisik terhadap barang pengiriman, lalu mencatatnya dalam Bukti Penerimaan Barang (BPB).

2. Pemesanan Oleh Toko

Sales mengunjungi toko-toko untuk menerima pesanan barang, kemudian pesanan pesanan dimasukkan ke sistem SFA EDOT berupa aplikasi digital yang terhubung langsung dengan pusat data, dan data pesanan otomatis masuk ke EDS (Enterprise Distribution System) untuk diproses lebih lanjut.

3. Pemrosesan dan Persiapan Pengiriman

Sales Admin (SA) memproses pesanan dengan membuat faktur penjualan dan BPB untuk disampaikan ke bagian gudang. Dan gudang menyiapkan barang berdasarkan BPB dan faktur tersebut, yang kemudian barang di loading ke kendaraan untuk pengiriman ke toko.

4. Pengiriman dan Serah Terima Barang

Barang di antarkan ke toko oleh driver sehingga toko menerima barang dan menandatangani tanda terima/faktur. Dalam hal ini apabila ada kesalahan pemesanan sehingga penerima membatalkan pesanan, barang akan di batalkan dan barang yang batal akan dikembalikan ke gudang dan dilakukan verifikasi ulang dengan faktur.

5. Penyetoran dan pelaporan

Penyetoran dan pelaporan merupakan tahap akhir dari alur siklus pengeluaran, yang dimana setelah pengiriman, driver mengembalikan faktur kepada sales kemudian driver melakukan setoran tunai ke kasir, dan SA membuat rekap pengantaran dan penjualan melalui sistem kemudian kasir mencocokkan setoran dengan rekap, dan menyusun laporan setoran harian.

D. Tujuan Siklus Pengeluaran

1. Menjamin kelancaran distribusi barang ke toko.
2. Menghindari kesalahan atau kecurangan dalam penerimaan, pembayaran dan pelaporan.
3. Menjaga akurasi data penjualan dan stok.
4. Mendukung efisiensi operasi dan akuntabilitas keuangan.

E. Pendukung Siklus: Sistem IT

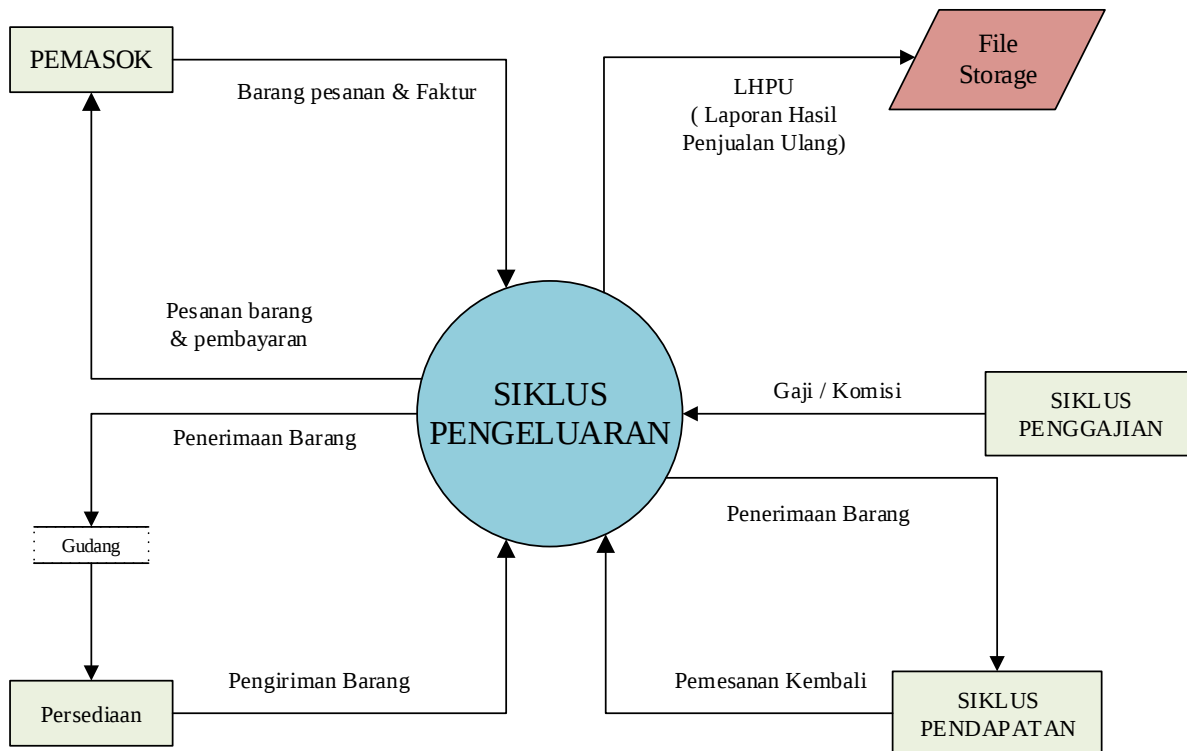
Didalam PT. Pinus Merah Abadi Cabang Ambon ada menggunakan sistem untuk mendukung kelancaran siklus pengeluaran:

1. SFA EDOT (menginput pemesanan oleh sales)
2. EDS (pengelolaan data distribusi stok, dan pelapor

F. Tujuan Siklus Pengeluaran.

1. Surat Jalan/Faktur Pengantaran
2. BPB (Bukti Penerimaan Barang)
3. SFA Edot
4. EDS System Entry
5. Faktur Penjualan
6. LHPU (Laporan Hasil Penjualan Ulang)

3.4. DFD Konteks Siklus Pengeluaran PT. Pinus Merah Abadi Cabang Ambon :



DFD (Data Flow Diagram) konteks ini menggambarkan sistem utama dan interaksinya dengan entitas eksternal dalam konteks siklus pengeluaran, penggajian, dan pendapatan. Berikut penjelasannya:

Komponen Utama:

Sistem Pusat :

Terdapat di tengah diagram (meski tidak diberi label eksplisit), yang berinteraksi dengan berbagai entitas eksternal.

Entitas Eksternal :

- Pemasok : Menyediakan barang pesanan dan faktur
- Gudang : Terkait dengan penerimaan dan pengiriman barang
- Persediaan : Manajemen stok barang
- File Storage : Penyimpanan data

Komponen Utama:

Sistem Pusat :

- Terdapat di tengah diagram (meski tidak diberi label eksplisit), yang berinteraksi dengan berbagai entitas eksternal.

Entitas Eksternal :

- Pemasok : Menyediakan barang pesanan dan faktur

- Gudang : Terkait dengan penerimaan dan pengiriman barang
- Persediaan : Manajemen stok barang
- File Storage : Penyimpanan data

Proses Utama:

1. Siklus Pengeluaran :

- Melibatkan pemasok untuk pembelian barang
- Termasuk laporan data pembelian & pembayaran
- Proses pesanan barang & pembayaran

2. Siklus Penggajian :

- Mengelola pembayaran gaji / komisi

3. Siklus Pendapatan :

- Penerimaan barang
- Pengiriman barang
- Pemesanan kembali (reorder)

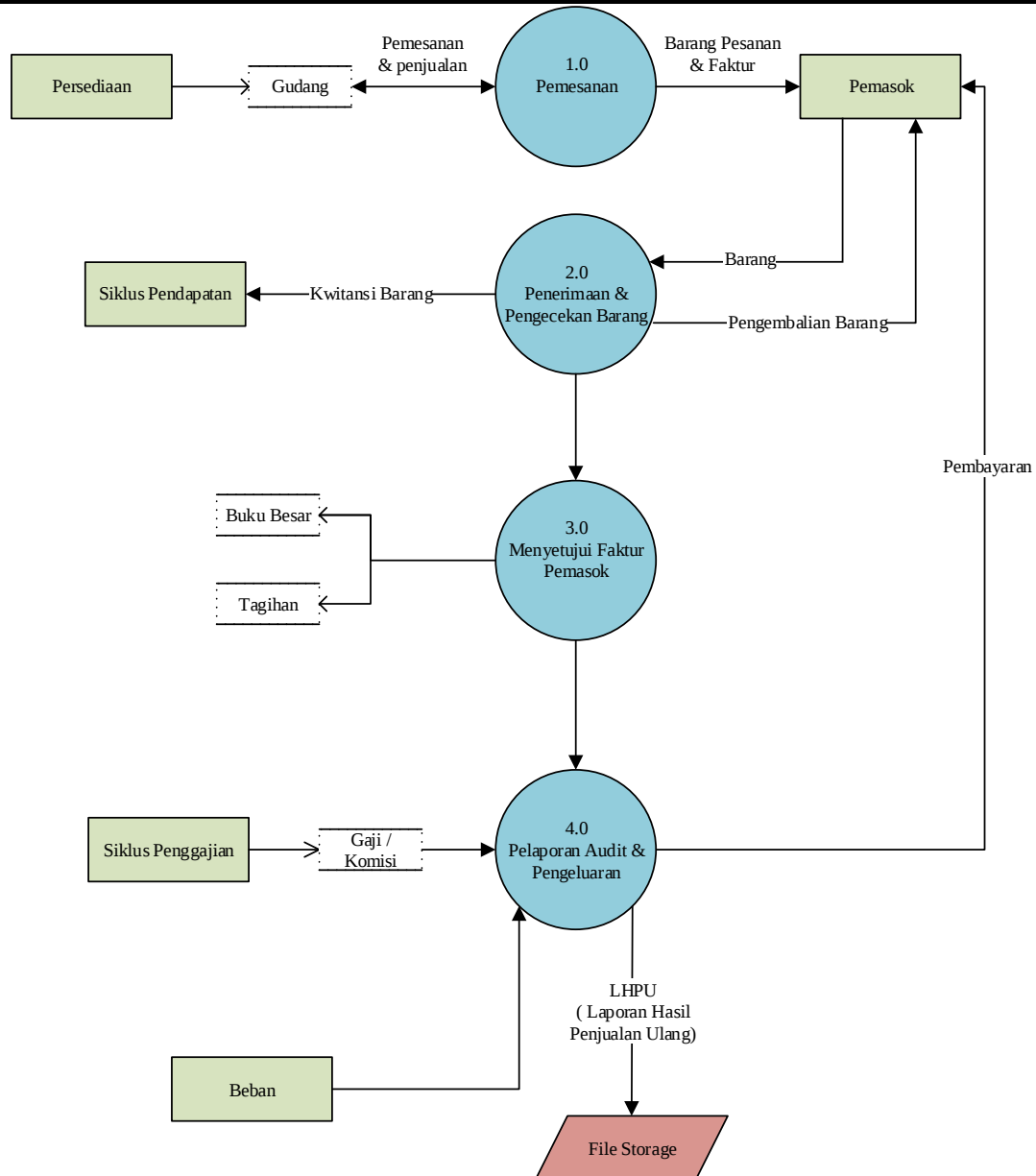
Aliran Data:

- Aliran masuk : barang pesanan, faktur dari pemasok
- Aliran keluar : pembayaran, pengiriman barang
- Penyimpanan data : file storage untuk dokumen terkait

Diagram ini menunjukkan sistem yang mengintegrasikan tiga siklus utama bisnis dengan fokus pada manajemen persediaan dan hubungan dengan pemasok.

3.5. DFD Level 0 Siklus Pengeluaran PT. Pinus Merah Abadi Cabang Ambon

DFD Level 0 Siklus Pengeluaran PT. Pinus Merah Abadi Cabang Ambon :



DFD Level 0 ini menggambarkan alur proses bisnis yang lebih rinci dibandingkan DFD konteks, dengan fokus pada **Siklus Pendapatan (Revenue Cycle)** dan **siklus pengeluaran (Expenditure Cycle)**, termasuk interaksi dengan entitas eksternal dan penyimpanan data.

Proses Utama (Fungsi Sistem) :

1.0 Pemesanan

Input :

- Permintaan barang dari **Gudang** atau **Siklus Pendapatan**.

Output :

- **Barang Pesanan & Faktur** dikirim ke **Pemasok**.

Tujuan :

- Menginisiasi pembelian barang berdasarkan kebutuhan persediaan atau penjualan.

2.0 Penerimaan & Pengecekan Barang

Input:

- Barang dikirim oleh **Pemasok**.

Proses :

- Memverifikasi kualitas & kuantitas barang.
- Mencatat **Kwitansi Barang** sebagai bukti penerimaan.
- Jika ada masalah, dilakukan **Pengembalian Barang**.

Output:

- Data penerimaan dikirim ke **Buku Besar** dan **3.0 Menyetujui Faktur**.

3.0. Menyetujui Faktur Pemasok

Input :

- **Tagihan/Faktur** dari **Pemasok**.

Proses :

- Mencocokkan faktur dengan **Kwitansi Barang** (2.0).
- Memverifikasi keakuratan harga & jumlah.

Output:

- Jika valid, faktur disetujui untuk pembayaran.
- Data pembayaran dicatat di **Buku Besar**.

4.0 Pelaporan Audit & Pengeluaran

Input :

- Data transaksi dari **Buku Besar** & **File Storage**.

Proses :

- Membuat **LHPU (Laporan Hasil Penjualan Ulang)** untuk analisis penjualan.
- Audit keuangan & pelacakan pengeluaran.

Output :

- Laporan keuangan.
- Data disimpan di **File Storage** untuk arsip.

Entitas Eksternal :

1. Pemasok :

- Mengirim **Barang Pesanan & Faktur**.
- Menerima **Pembayaran**.

2. Gudang :

- Terkait dengan **Penerimaan Barang** dan manajemen persediaan.

3. Siklus Pendapatan :

- Berhubungan dengan proses penjualan & pendapatan perusahaan.

4. Siklus Penggajian :

- Mengelola pembayaran **Gaji / Komisi** (terkait pengeluaran perusahaan).

Penyimpanan Data

1. Buku Besar (General Ledger):

- Mencatat semua transaksi keuangan (pembelian, pembayaran, penjualan).

2. File Storage :

- Menyimpan dokumen seperti **LHPU, Kwitansi, Faktur, Laporan Audit.**

Aliran Data :

Aliran Fisik:

- **Barang** (dari Pemasok ke Gudang).
- **Pengembalian Barang** (jika ada ketidaksesuaian).

Aliran Dokumen :

- Faktur (Pemasok → Proses 3.0).
- Kwitansi Barang (Proses 2.0 → Buku Besar).
- LHPU (Proses 4.0 → File Storage).

Aliran Informasi Keuangan :

- Tagihan (Pemasok → Buku Besar).
- Data Pembayaran (Buku Besar → Pelaporan).

DFD Level 0 ini menggambarkan:

- Proses Pembelian & Penerimaan Barang (1 .0 & 2.0).
- Proses Pembayaran & Verifikasi Faktur (3.0).
- Pelaporan & Audit Keuangan (4.0).

Sistem ini terintegrasi dengan **Siklus Pendapatan** (penjualan) dan **Siklus Penggajian**, dengan **Buku Besar** sebagai pusat pencatatan transaksi

3.6. Kelebihan & Kekurangan.

Kelebihan :

- **Jangkauan Pasar yang Luas:**
Sebagai perusahaan distribusi, PT Pinus Merah Abadi memiliki jaringan yang luas, memungkinkan mereka menjangkau berbagai wilayah di Ambon dan sekitarnya.
- **Hubungan Baik dengan Mitra Bisnis:**
Hubungan yang baik dengan mitra bisnis atau konsumen dapat meningkatkan efektivitas penjualan dan distribusi.
- **Efisiensi Distribusi:**
Sistem distribusi yang efektif dapat memastikan produk tiba di titik penjualan dengan tepat waktu dan efisien.
- **Pengalaman di Industri Distribusi:**
Sebagai anak perusahaan PT Kaldu Sari Nabati Indonesia, PT Pinus Merah Abadi memiliki pengalaman yang cukup dalam industri distribusi.

Kekurangan:

- **Kurangnya Inovasi:**
Kurangnya inovasi dalam sistem distribusi atau produk dapat membuat perusahaan kurang kompetitif.
- **Teknologi yang Belum Terintegrasi:**

Sistem yang belum terintegrasi dapat menyebabkan inefisiensi dalam operasional, seperti kurangnya data yang terpusat atau kesulitan dalam mengelola stok.

- **Kurangnya Fokus pada Kepuasan Pelanggan:**
Kurangnya perhatian terhadap kebutuhan dan kepuasan pelanggan dapat menyebabkan penurunan penjualan dan citra negatif perusahaan.
- **Sistem yang Kurang Dinamis:**
Sistem yang kurang dinamis dan fleksibel mungkin tidak mampu beradaptasi dengan perubahan pasar atau permintaan pelanggan.
- **Keterbatasan Sumber Daya Manusia:**
Kurangnya sumber daya manusia yang terampil atau memiliki kemampuan tertentu dapat menghambat inovasi atau perbaikan sistem. Sistem distribusi yang efektif dapat memastikan produk tiba di titik penjualan dengan tepat waktu dan efisien.
- **Pengalaman di Industri Distribusi:**
Sebagai anak perusahaan dari PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia, PT. Pinus Merah Abadi Cabang Ambon memiliki pengalaman yang cukup dalam industri distribusi.

3.7. LAMPIRAN / DOKUMENTASI

Depan Perusahaan



Gudang



4. PENUTUP

Siklus pengeluaran merupakan salah satu siklus yang berjalan di dalam suatu usaha atau bisnis yang merupakan serangkaian kegiatan yang terkait dengan pembelian dan pembayaran barang atau jasa dengan bertujuan untuk memastikan barang atau jasa dipesan sesuai kebutuhan, diterima dengan kondisi baik, dan pembayaran tepat waktu. Di dalam siklus pengeluaran pada PT. Pinus Merah Abadi ini, terdapat tahapan-tahapan atau alur yang membentuk siklus dan memiliki sistem paling terstruktur yang menjadi bagian utama dalam siklus pengeluaran yakni; pemasok, pembelian dan gudang.

Siklus pengeluaran PT. Pinus Merah Abadi Cabang Ambon menunjukkan adanya alur kerja yang terstruktur dan terintegrasi antara pemasok, tim pembelian, gudang,

hingga bagian keuangan. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan barang diterima, dikirim dan dipertanggungjawabkan dengan baik dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak PT. Pinus Merah Abadi Cabang Ambon atas kesediaan dan kerjasamanya dalam memberikan waktu dan tempat serta informasi yang sangat berharga selama proses wawancara sedang berlangsung. Dukungan serta keterbukaan yang diberikan telah memberikan kontribusi yang penting dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Romney, Marshall B., et al. *Accounting information systems*. New Jersey: Prentice Hall, 2006.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems-International Edition*.